

ABSTRAK

MUH. SALEH, 2017. Analisis Disfemia pada Surat Kabar Harian Fajar, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh M. Agus dan Hasriani.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk disfemia pada surat kabar harian fajar edisi 20-25 oktober 2017. Penelitian ini menggunakan ancangan semantik. Dengan adanya ancangan tersebut maka metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencatat dokumen. Salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat noninteraktif adalah mencatat dokumen atau arsip. Teknik mencatat dokumen dipilih karena sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen yakni kata-kata yang terdapat pada surat kabar harian fajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kebahasaan disfemia yang terdapat dalam surat kabar harian fajar dibagi menjadi tiga yaitu, disfemia berupa kata, disfemia berupa frase, dan disfemia berupa ungkapan. Disfemia berupa kata dalam surat kabar harian fajar terdapat 26 kata diantaranya kata *kebut*, *cabuli*, *iblis*, *trengginas*, *ilegal*, *krisis*, *terjebak*, *duel*, *kebobolan*, *kontra*, *tawar*, *krisis*, *dongkrak*, *endus*, *modus*, *sorotan*, *mangsa*, *sanksi*, *tolak*, *tewas*, *bantai*, *mencicipi*, *tewas*, *kontra*, *gairahkan*, dan *tersangka*. Disfemia berupa frasa dalam surat kabar harian fajar terdapat 3 frasa diantaranya *mengoyak gawang*, *menyapu bersih*, dan *belar perkara*. Sedangkan, disfemia berupa ungkapan dalam surat kabar harian fajar terdapat 3 ungkapan diantaranya *gol hiburan*, *mimpi buruk*, dan *duel panas*.

Kata kunci: Disfemia, Kata, Frasa, dan Ungkapan